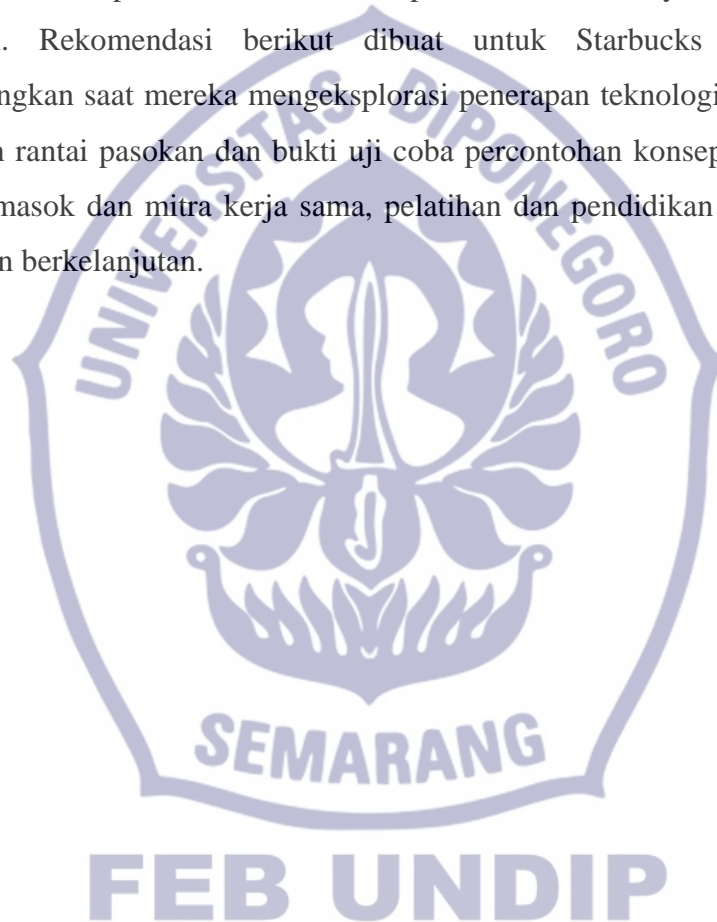


ABSTRAK

Pada beragam industri, termasuk keuangan, perawatan kesehatan, pemerintahan, manufaktur, dan ritel, blockchain sendiri telah menjalani alurnya sendiri dan telah masuk ke berbagai aplikasi. Selain itu, blockchain dapat digunakan untuk mendukung manajemen rantai pasokan. Perpaduan optimal antara efisiensi dan transparansi dapat dicapai dengan menggabungkan manajemen rantai pasokan dan teknologi blockchain. Untuk membuatnya berbeda dengan jenis kopi lainnya, proses kendali kualitas Starbucks cukup ketat dalam pemilihan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk kopinya. Starbucks melakukan pemeriksaan kualitas menyeluruh di setiap tahap. Selain itu, Starbucks memanggang, mencicipi, dan menyortir hidangan yang disajikan kepada mereka. Jadi bagaimana Starbucks terus menghasilkan produk berkualitas tinggi? Starbucks dapat mempertahankan standar produk yang tinggi di negara atau kota mana pun dengan menggunakan bahan dan pemasok lokal untuk menjaga kualitas produk. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana blockchain berdampak positif pada manajemen rantai pasokan Starbucks untuk menjaga kualitas produk. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Data penelitian akan dipisahkan menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder, sehingga penulis akan berusaha mencari kedua data tersebut untuk penelitian ini. Hasil studi manajemen rantai pasokan Starbucks ini menarik. Namun, biji kopi yang dibeli Starbucks dari pemasoknya harus dipanggang di pemanggang Starbucks terdekat sebelum diolah menjadi minuman. Sayangnya, sebagian besar lokasi Starbucks di Asia masih tertinggal dalam penerapan teknologi inovatif seperti blockchain untuk mendukung operasi manajemen rantai pasokan mereka. Salah satunya adalah Starbucks Indonesia. Singkatnya, temuan menyoroti pentingnya manajemen rantai pasokan dalam operasi Starbucks dan manfaat potensial penerapan teknologi blockchain untuk manajemen rantai pasokan. Dengan memanfaatkan manfaat blockchain, Starbucks dapat meningkatkan transparansi, ketertelusuran, dan

efisiensi rantai pasokannya. Jelajahi potensi blockchain dan berbagai jenisnya yang dapat selaras dengan tujuan keberlanjutan dan komitmen Starbucks terhadap kualitas, sambil memberikan manfaat seperti pengurangan biaya dan otomatisasi proses. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi sistem blockchain dalam manajemen rantai pasokan Starbucks dapat membawa banyak hasil positif bagi perusahaan. Rekomendasi berikut dibuat untuk Starbucks Indonesia untuk dipertimbangkan saat mereka mengeksplorasi penerapan teknologi blockchain dalam manajemen rantai pasokan dan bukti uji coba percontohan konsep, dalam kemitraan dengan pemasok dan mitra kerja sama, pelatihan dan pendidikan serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.



Kata kunci: Blockchain, Supply Chain, Supply Chain Management, Starbucks, Starbucks Indonesia